

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *hybrid learning* dan *knowledge management* terhadap kinerja akademik mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Kota Bengkulu), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hybrid learning memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja akademik mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu).
2. Knowledge management memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja akademik mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu).
3. Secara bersama-sama hybrid learning dan knowledge management memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dalam hasil penelitian variabel hybrid learning indikator belajar mandiri (individualized learning) dengan pernyataan “Saya mampu mencari

informasi sendiri jika tidak mengerti materi” memiliki rata-rata terendah, yaitu 3,83. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan kemampuan literasi digital di kalangan mahasiswa, sehingga tidak semua mahasiswa mampu secara maksimal memanfaatkan teknologi untuk memahami materi secara mandiri. Selain itu, beberapa platform pembelajaran daring dinilai kurang interaktif, membingungkan, serta belum mampu menggantikan kejelasan penjelasan langsung dari dosen dalam proses pembelajaran tatap muka. Pihak kampus disarankan untuk memberikan pelatihan literasi digital dan akses ke platform pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa.

2. Dalam hasil penelitian variabel knowledge management indikator Penggunaan Pengetahuan dengan pernyataan “Saya menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk membuat keputusan yang lebih tepat saat belajar atau bekerja kelompok” memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 3,86. Hal ini dapat disebabkan oleh belum meratanya kemampuan reflektif mahasiswa dalam mengevaluasi dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks kolaboratif. Banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian diri secara objektif, yang dapat disebabkan oleh kurangnya bimbingan dalam proses pembelajaran serta terbatasnya metode penilaian formatif yang memberikan umpan balik secara langsung dan terarah. Disarankan agar dosen menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus agar mahasiswa terbiasa menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

3. Dalam hasil penelitian variabel kinerja akademik mahasiswa indikator Inovasi dengan pernyataan “Saya terbiasa mencari metode belajar yang sesuai gaya saya sendiri, misalnya belajar lewat video YouTube, podcast materi kuliah, atau diskusi kelompok secara online-offline” memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 3,82. Hal ini kemungkinan terjadi karena tidak semua mahasiswa terbiasa mencoba cara belajar baru secara mandiri. Banyak dari mereka masih mengandalkan metode belajar yang diberikan oleh dosen dan belum terbiasa mencari cara belajar yang paling cocok untuk diri mereka sendiri. Dengan ini mahasiswa didorong untuk mengeksplorasi metode belajar yang sesuai gaya masing-masing melalui berbagai sumber pembelajaran alternatif.